

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tunggangri berada di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian selatan. Jaraknya lebih kurang 18 km dari pusat kota Tulungagung. Lokasi sekolah ada di dua desa, tepatnya di Desa Tunggangri (untuk MTsN Timur) dan Desa Tanjung (untuk MTsN Barat). Keduanya masuk Kecamatan Kalidawir. Adanya dua lokasi ini dikarenakan perlu adanya pengembangan flisilitas pembelajaran, mulai dari sarana gedung perkantoran, kelas dan sarana pembelajaran lainnya. Lokasi awal ada di sebelah timur yang masuk Desa Tunggangri. Karena kondisi sudah tidak memungkinkan bagi adanya pengembangan, maka dipilihlah lokasi di sebelah barat Desa Tunggangri yang berjarak \pm 400 m sebagai lokasi pengembangan sekolah.

Ditinjau dari sisi lokasi, Madrasah Tsanawiyah Negeri Tunggangri ini letaknya sangat strategis yaitu dekat dengan jalan raya jurusan Tulungagung. Madrasah ini berlokasi di Kecamatan Kalidawir yang paling utara, dengan menempati area tanah seluas 9.490 m dengan status tanah milik sendiri.¹¹⁷

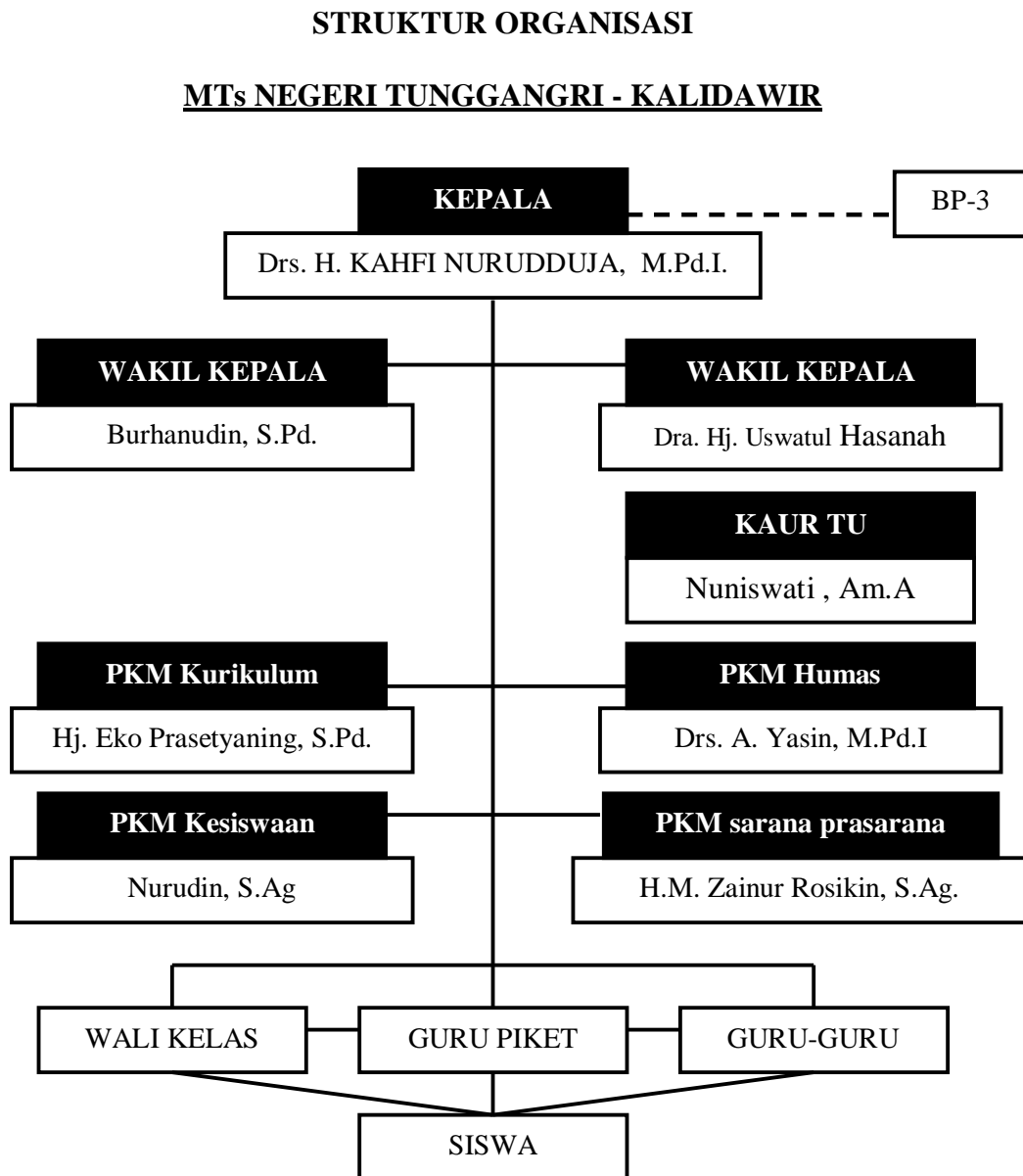
¹¹⁷ Dokumentasi Program Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri Tunggangri Tahun Pelajaran 2008/2009, 2.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara Desa Sambidoplang (Kec. Sumbergempol)
- 2) Sebelah selatan Desa Jabon
- 3) Sebelah timur Desa Tanjung
- 4) Sebelah barat Desa Betak

Letak Madrasah Tsanawiyah Negeri Tunggangri mudah dijangkau oleh siswa karena letaknya dekat dengan jalan raya. Dengan lokasi semacam ini, siswa tidak perlu bersusah payah menjangkau madrasah tersebut. Selain itu, lokasinya juga mudah dijangkau oleh kendaraan umum, baik dari Ngunut maupun Tulungagung.

2. Struktur Organisasi MTsN Tunggangri



Keterangan:

————— : Garis Komando

----- : Hubungan kerjasama

3. Daftar Guru dan Karyawan MTsN Tunggangri

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan
MTs. Negeri Tunggangri – Kalidawir – Tulungagung

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. H. KAHFI NURUDDUJA, M.Pd.I	Kepala Madrasah (GT)
2	NUNISWATI, Am.a	Kepala Tata Usaha (PT)
3	Dra. Hj. USWATUL HASANAH	Guru / Wakil Kepala Madrasah (GT)
4	Hj. EKO PRASETYANING HARYANI, S.Pd	Guru / Waka Kurikulum (GT)
5	Drs. AHMAD YASIN, M.Pd.I	Guru / Waka Humas (GT)
6	NURUDIN, S.Ag	Guru / Waka Kesiswaan (GT)
7	H. M.ZAINUR ROSIKIN, S.Ag	Guru / Waka Sarana dan Prasarana (GT)
8	H. SOFYAN, S.Pd.I	Guru / Pembina Osisi (GT)
9	SITI NURWATI UMAROH, BA	Guru / Kepala Laboratorium (GT)
10	NURHIDAYAH, BA	Guru / Wali (GT)
11	KHUDORI, S.Pd.I	Guru / Wali (GT)
12	RM. HENCI MUBARKOH, S.Pd	Guru (GT)
13	PRAPTI SIWI.SUPRIHATIN, S.Pd	Guru (GT)
14	MARFU'AH, S.Pd	Guru / Bimbingan dan Konseling (GT)
15	EMY ISTIKHOMAH, S.Pd	Guru (GT)
16	ENDAH DWI LUKITASARI, S.Pd	Guru (GT)
17	YUNI TRI INDARTI, S.Pd	Guru (GT)
18	BARIYAH, S.Pd	Guru (GT)
19	ELFI SUKAYSIH, S.Ag	Guru (GT)
20	Dra. YAMIANAH	Guru (GT)
21	Dra. MUSRINGANAH	Guru (GT)
22	ANJAR SULISTIAWATI, S.Pd	Guru (GT)
23	Dra. RA. SULISTYOWATI	Guru (GT)
24	SYAHRUL ROFI'I, S.Pd	Guru (GT)
25	Drs. NUR CHOLIS	Guru (GT)
26	NUR KHOLIQ, M.Pd.I	Guru (GT)
27	UMI HANIK, S.Ag	Guru (GT)
28	SUPARJI RIYANTO, S.Pd	Guru (GT)
29	HERMIN DAHLIA PARLINA, S.Pd	Guru (GT)
30	SULISTIANI, S.Pd	Guru (GT)
31	YUYUN EKAWATI ZUHROH, S.Pd	Guru (GT)
32	HIDAYATUL MANI'AH, S.Pd	Guru (GT)
33	ISTI KOMAROKAH, S.Pd	Guru (GT)
34	SUGIANAH, S.Pd	Guru (GT)
35	MUJIB MISBAHUDIN, S.Pd	Guru (GT)

Lanjutan Tabel ...

No.	Nama	Jabatan
36	MUHAMMAD IRSYADUL YASA', M.M	Guru (GT)
37	ANIS NURSISWATI, S.Pd	Guru / Pembina Pramuka (GT)
38	ANIS SA'ADAH, S.Pd.I	Guru (GT)
39	NUR CHURUN'IN, S.HI	Guru/ Pembina Kesenian (GT)
40	KHOIRUL FARIDA, S.Pd	Guru (GT)
41	HABIB MUNIR	Guru (GT)
42	LUTFI'AH, S.Pd.I	Guru (GT)
43	LUTFIANA KHOLIFAH, S.Pd.I	Guru (GT)
44	IKA AGUSTINA MADYANTI, S.Pd	Guru (GT)
45	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	Guru (GT)
46	AMI TRIONO, S.Pd	Guru (GT)
47	ATMIM KHOLISON, S.Pd	Guru (GT)
48	ARI MUSTOPO, S.Pd	Guru (GT)
49	ADITIA RAHSONO, S.Pd	Guru (GT)
50	AMANATUS SA'DIYAH, S.Si	Guru (GTT)
51	NADIF, S.Pd.I	Guru (GTT)
52	FAHRUL HADI, S.Pd.I	Guru (GTT)
53	AHMAD RIZA, S.Pd	Guru (GTT)
54	MAZIDAH, A.Md. Kep.	Staf TU / (PT)
55	AMALIA FITRIANI, S.Sos.I	Staf TU / (PT)
56	KHOIRUL ANAM, S.Pd	Staf TU / (PT)
57	ASNAH KUNAWATI, S.Pd.I	Guru (GTT)
58	Drs. ZAINAL FANANI	Guru (GTT)
59	LILIK ATHAR MUTTAQIN, S.Ag	Guru (GTT)
60	FUAT KHOIRU SYAHRIAR, S.T	Guru (GTT)
61	BASRONI, S.Pd.I	Staf TU / (PT)
62	MISBAHUS SURUR, S.Pd.I	Staf TU / (PT)
63	RIZQA AGUSTINA, S.Pd.I	Staf TU / (PT)
64	M. AHSANUN NASIH	Staf TU / (PT)
65	RIDUWAN	Staf TU / (PT)
66	TEGUH SANTOSO	Staf TU / (PT)
67	MARLAN	Staf TU / (PT)
68	BASHORI ALFI	Staf TU / (PT)
69	MOH.IBNU ABDILLAH	Staf TU / (PT)

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Berikut ini akan dideskripsikan serta dituliskan data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu dokumentasi, observasi serta angket.

Angket sebagai instrumen utama dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar pada diri siswa. Tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar pada diri siswa dilambangkan dalam bentuk skor angket. Skor yang diperoleh dari angket tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Sebelum digunakan untuk penelitian instrumen angket telah diuji validitasnya.

Angket yang telah diuji validitasnya selanjutnya digunakan untuk pengambilan data dari sampel penelitian. Pelaksanaannya pada tanggal 14 Mei 2014 yang bertempat di MTsN Tunggangri, kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-C yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, karena kelas ini mempunyai kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang baik. Observasi dilakukan untuk mengetahui *lay-out* atau tata letak bangunan madrasah. Dengan

teknik ini peneliti juga menyajikan data mengenai proses pengisian angket. Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa yang diambil dari raport dan arsip nilai guru matematika. Dengan metode ini juga diperoleh data jumlah siswa yang ada disana.

Pada penelitian ini terdapat tiga data utama yang akan dianalisis, selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan motivasi, berikut ini adalah data hasil penelitian menggunakan metode angket:

Tabel 4.2
Data Skor Angket Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi

No.	NIS	INISIAL	Skor EQ	Skor Motivasi
1.	16698	APSB	114	76
2.	16699	ANS	116	64
3.	16700	ANF	106	62
4.	16701	AUKA	109	65
5.	16702	AVDP	112	71
6.	16704	DP	103	63
7.	16705	DR	115	60
8.	16706	DNA	123	67
9.	16707	EHF	115	69
10.	16708	EF	122	73
11.	16709	FNA	116	64
12.	16710	FS	120	65
13.	16711	FDK	101	61
14.	16712	FWNR	125	67
15.	16713	HANR	130	67

Lanjutan Tabel ...

No.	NIS	INISIAL	Skor EQ	Skor Motivasi
16.	16714	IPF	117	65
17.	16715	LM	125	66
18.	16716	LTS	130	70
19.	16717	MSAS	121	65
20.	16718	MCB	115	64
21.	16719	MAL	120	60
22.	16720	MAZ	116	61
23.	16721	MAY	114	72
24.	16722	MEI	113	62
25.	16723	MENF	100	64
26.	16724	MFF	119	74
27.	16725	NN	112	80
28.	16726	NZT	129	78
29.	16727	NL	111	72
30.	16728	NLF	113	62
31.	16729	PBM	114	59
32.	16730	RY	89	62
33.	16731	RPM	95	62
34.	16732	RH	119	59
35.	16733	RU	109	70
36.	16734	SIP	122	65
37.	16735	SKNN	116	72
38.	16736	SIM	124	68
39.	16737	WS	133	72
40.	16738	YAN	130	78

Keterangan: Data di atas diperoleh dari hasil analisis angket, adapun angket yang digunakan untuk penelitian adalah angket kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi, dapat dilihat pada lampiran.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah hasil belajar matematika yang diperoleh dari nilai matematika hasil tes materi keliling dan luas bangun segiempat (N).

Tabel 4.3
Data Nilai Tes Hasil Belajar Matematika

No.	NIS	INISIAL	Nilai
1.	16698	APSB	78
2.	16699	ANS	70
3.	16700	ANF	75
4.	16701	AUKA	65
5.	16702	AVDP	83
6.	16704	DP	68
7.	16705	DR	60
8.	16706	DNA	70
9.	16707	EHF	83
10.	16708	EF	61
11.	16709	FNA	75
12.	16710	FS	65
13.	16711	FDK	53
14.	16712	FWNR	63
15.	16713	HANR	70
16.	16714	IPF	75
17.	16715	LM	61
18.	16716	LTS	50
19.	16717	MSAS	65
20.	16718	MCB	68
21.	16719	MAL	50
22.	16720	MAZ	78
23.	16721	MAY	75
24.	16722	MEI	68
25.	16723	MENF	68
26.	16724	MFF	68
27.	16725	NN	78
28.	16726	NZT	78
29.	16727	NL	75
30.	16728	NLF	70
31.	16729	PBM	65
32.	16730	RY	70
33.	16731	RPM	70
34.	16732	RH	60
35.	16733	RU	80
36.	16734	SIP	50
37.	16735	SKNN	68
38.	16736	SIM	65
39.	16737	WS	73
40.	16738	YAN	71

Keterangan: Data di atas diperoleh dari tes hasil belajar matematika materi keliling dan luas bangun segiempat kelas VII.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum diuji hipotesis diadakan uji prasyarat. Adapun persyaratan tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data kecerdasan emosional, motivasi dan hasil belajar matematika.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang diuji berdistribusi normal.

H_1 : Data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Pengambilan Keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil *out-put* pada lampiran 7 dapat disimpulkan:

1. Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorof-smirnov* dan kolom X1 adalah 0,152.

Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (data kecerdasan emosional) berdistribusi normal.

2. Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorof-smirnov* dan kolom X2 adalah 0,013. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (data Motivasi) berdistribusi normal.
3. Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorof-smirnov* dan kolom Y adalah 0,168. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y (data hasil belajar matematika) berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Berikut ini adalah hasil uji linieritas data kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika dan motivasi dengan hasil belajar matematika.

Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

H_0 : Terdapat hubungan yang linier variabel bebas dengan variabel terikat.

H_1 : Tidak terdapat hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil *out-put* pada lampiran 8 dapat disimpulkan:

1. Nilai kolom signifikansi pada pada baris *linierity* kecerdasan emosional dengan hasil belajar sebesar 0,099. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X1 (data

kecerdasan emosional) dengan hasil belajar matematika terdapat hubungan yang linier.

2. Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorof-smirnov* dan kolom X2 adalah 0,078. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (data Motivasi) dengan hasil belajar matematika terdapat hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui jika terdapat hubungan linier antara Kecerdasan Emosional (EQ) dengan hasil belajar matematika dan terdapat hubungan yang linier antara Motivasi dengan hasil belajar matematika.

Karena asumsi prasyarat terpenuhi, maka data penelitian tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier.

c. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinieritas secara manual dijabarkan seperti di bawah ini:

- 1) H_0 : tidak terdapat hubungan multikolinieritas
 H_1 : terdapat hubungan multikolinieritas
- 2) Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai VIF
 - Jika nilai $VIF \geq 5$, maka H_0 Ditolak
 - Jika nilai $VIF < 5$, maka H_0 Diterima

Tabel 4.4
Tabel Kerja Uji Multikolinieritas

No.	INISIAL	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₂
1	APSB	114	76	78	12996	5776	8664
2.	ANS	116	64	70	13456	4096	7424
3.	ANF	106	62	75	11236	3844	6572
4.	AUKA	109	65	65	11881	4225	7085
5.	AVDP	112	71	83	12544	5041	7952
6.	DP	103	63	68	10609	3969	6489
7.	DR	115	60	60	13225	3600	6900
8.	DNA	123	67	70	15129	4489	8241
9.	EHF	115	69	83	13225	4761	7935
10.	EF	122	73	61	14884	5329	8906
11.	FNA	116	64	75	13456	4096	7424
12.	FS	120	65	65	14400	4225	7800
13.	FDK	101	61	53	10201	3721	6161
14.	FWNR	125	67	63	15625	4489	8365
15.	HANR	130	67	70	16900	4489	8710
16.	IPF	117	65	75	13689	4225	7605
17.	LM	125	66	61	15625	4356	8250
18.	LTS	130	70	50	16900	4900	9100
19.	MSAS	121	65	65	14641	4225	7865
20.	MCB	115	64	68	13225	4096	7360
21.	MAL	120	60	50	14400	3600	7200
22.	MAZ	116	61	78	13456	3721	7076
23.	MAY	114	72	75	12996	5184	8208
24.	MEI	113	62	68	12769	3844	7006
25.	MENF	100	64	68	10000	4096	6400
26.	MFF	119	74	68	14161	5476	8806
27.	NN	112	80	78	12544	6400	8960
28.	NZT	129	78	78	16641	6084	10062
29.	NL	111	72	75	12321	5184	7992
30.	NLF	113	62	70	12769	3844	7006
31.	PBM	114	59	65	12996	3481	6726
32.	RY	89	62	70	7921	3844	5518
33.	RPM	95	62	70	9025	3844	5890
34.	RH	119	59	60	14161	3481	7021
35.	RU	109	70	80	11881	4900	7630
36.	SIP	122	65	50	14884	4225	7930
37.	SKNN	116	72	68	13456	5184	8352
38.	SIM	124	68	65	15376	4624	8432
39.	WS	133	72	73	17689	5184	9576
40.	YAN	130	78	71	16900	6084	10140
	Σ.	4633	2676	2738	540193	180236	310739

Catatan: X_1 = Kecerdasan Emosional

X_2 = Motivasi

Y = Hasil Belajar Matematika

Dengan melihat tabel 4.4 tabel kerja uji multikolinieritas dapat ditentukan:

(a) Hitung nilai korelasi antar variabel bebas (r)

$$\begin{aligned} r_{x_1x_2} &= \frac{N \sum X_1 \cdot X_2 - \sum X_1 \cdot \sum X_2}{\sqrt{[(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2] [(N \cdot \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}} \\ &= \frac{40.310739 - 4633.2676}{\sqrt{[(40.540193) - (4633)^2] [40.180236 - (2676)^2]}} \\ &= \frac{31652}{\sqrt{[143031][48464]}} = \frac{31652}{82257,758} = 0,385 \end{aligned}$$

(b) Kuadratkan nilai korelasi antar variabel bebas (r^2)

$$r_{x_1x_2} = 0,38, \text{ sehingga } (r_{x_1x_2})^2 = (0,38)^2 = 0,148$$

(c) Hitung nilai tolerance (Tol) dengan rumus $(1 - r^2)$

$$Tol = 1 - (r_{x_1x_2})^2 = 1 - 0,148 = 0,852$$

(d) Hitung nilai VIF dengan rumus $1/TOL$

$$VIF = \frac{1}{Tol} = \frac{1}{0,852} = 1,174$$

Dari hasil perhitungan manual di atas, diperoleh nilai VIF sebesar 1,168.

Sehingga diperoleh **VIF (1,168) < 5**, maka **H_0 diterima**.

Dengan ditolak **H_1** , maka **H_0** diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan membandingkan antara nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.425	17.032		3.019	.005
	KECERDASAN EMOSIONAL	-.334	.133	-.379	-2.518	.016
	MOTIVASI	.833	.228	.550	1.653	.001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel 4.5 diperoleh nilai t_{hitung} adalah -2,518 dan 1,653. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel t dengan $df = n - 2$ atau $40 - 2 = 38$ pada pengujian 2 sisi. (signifikansi 0,05), dapat dinilai t_{tabel} sebesar 2,042. Karena nilai t_{hitung} (-2,518 dan 1,653) berada pada $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai d_{tabel} . Dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

Tabel 4.6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.286	.247	7.329	2.304

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai DW (2,304). Sedangkan nilai DW tabel dengan $dk = 2,34$ pada pengujian 2 sisi (signifikansi 0,05), didapat nilai dL (1,391) dan dU (1,600). Karena nilai DW (2,304) berada pada $dL < DW < (4-dL)$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

f. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya sifat normalitas dan prasyarat regresi maka analisis regresi berganda dapat dijalankan. Untuk membuktikan hipotesis pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri, maka digunakan analisis regresi berganda.

Uji analisis Regresi Berganda secara manual dijabarkan seperti di bawah ini:

Tabel 4.7
Tabel Kerja Anareg Berganda

No.	INISIAL	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1 X_2$	$X_1 Y$	$X_2 Y$
1	APSB	114	76	78	12996	5776	6084	8664	8892	5928
2.	ANS	116	64	70	13456	4096	4900	7424	8120	4480
3.	ANF	106	62	75	11236	3844	5625	6572	7950	4650
4.	AUKA	109	65	65	11881	4225	4225	7085	7085	4225
5.	AVDP	112	71	83	12544	5041	6889	7952	9296	5893
6.	DP	103	63	68	10609	3969	4624	6489	7004	4284
7.	DR	115	60	60	13225	3600	3600	6900	6900	3600
8.	DNA	123	67	70	15129	4489	4900	8241	8610	4690
9.	EHF	115	69	83	13225	4761	6889	7935	9545	5727

Lanjutan Tabel.....

No.	INISIAL	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ X ₂	X ₁ Y	X ₂ Y
10.	EF	122	73	61	14884	5329	4356	8906	7442	4453
11.	FNA	116	64	75	13456	4096	5625	7424	8700	4800
12.	FS	120	65	65	14400	4225	4225	7800	7800	4225
13.	FDK	101	61	53	10201	3721	2809	6161	5353	3233
14.	FWNR	125	67	63	15625	4489	3969	8365	7875	4221
15.	HANR	130	67	70	16900	4489	4900	8710	9100	4690
16.	IPF	117	65	75	13689	4225	5625	7605	8775	4875
17.	LM	125	66	61	15625	4356	4356	8250	7625	3660
18.	LTS	130	70	50	16900	4900	2500	9100	6500	3500
19.	MSAS	121	65	65	14641	4225	4225	7865	7865	4225
20.	MCB	115	64	68	13225	4096	4624	7360	7820	4352
21.	MAL	120	60	50	14400	3600	2500	7200	6000	3000
22.	MAZ	116	61	78	13456	3721	6084	7076	9048	4758
23.	MAY	114	72	75	12996	5184	5625	8208	8550	5400
24.	MEI	113	62	68	12769	3844	4624	7006	7684	4216
25.	MENF	100	64	68	10000	4096	4624	6400	6800	4352
26.	MFF	119	74	68	14161	5476	4624	8806	8092	5032
27.	NN	112	80	78	12544	6400	6084	8960	8736	6240
28.	NZT	129	78	78	16641	6084	6084	10062	10062	6084
29.	NL	111	72	75	12321	5184	5625	7992	8325	5400
30.	NLF	113	62	70	12769	3844	4900	7006	7910	4340
31.	PBM	114	59	65	12996	3481	4225	6726	7410	3835
32.	RY	89	62	70	7921	3844	4900	5518	6230	4340
33.	RPM	95	62	70	9025	3844	4900	5890	6650	4340
34.	RH	119	59	60	14161	3481	3600	7021	7640	3540
35.	RU	109	70	80	11881	4900	6400	7630	8720	5600
36.	SIP	122	65	50	14884	4225	2500	7930	6600	3100
37.	SKNN	116	72	68	13456	5184	4624	8352	7888	4896
38.	SIM	124	68	65	15376	4624	4225	8432	8060	4420
39.	WS	133	72	73	17689	5184	5329	9576	9709	5472
40.	YAN	130	78	71	16900	6084	5041	10140	9230	5538
	Σ.	4633	2676	2738	540193	180236	191468	310739	317601	183614

Catatan: X₁ = Kecerdasan Emosional

X₂ = Motivasi

Y = Hasil Belajar

Adapun harga deviasi untuk masing-masing variabel yaitu:

$$(1) \sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(X_1)^2}{N} = 540193 - \frac{(4633)^2}{40} = 3575,77$$

$$(2) \quad \sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(X_2)^2}{N} = 180236 - \frac{(2676)^2}{40} = 1211,6$$

$$(3) \quad \sum y_2 = \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N} = 191468 - \frac{(2738)^2}{40} = 405,9$$

$$(4) \quad \sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 317601 - \frac{(4633)(2738)}{40} = 472,15$$

$$(5) \quad \sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 183614 - \frac{(2676)(2738)}{40} = 441,8$$

$$(6) \quad \sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X)(\sum X_2)}{N} = 310739 - \frac{(4633)(2676)}{40} = 792$$

1. *Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.*

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

H_1 : Ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak maka H_1 diterima

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan melihat tabel 4.7 tabel kerja Anareg Berganda dapat ditentukan:

a. Menghitung jumlah kuadrat

$$JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum x_1y)^2}{\sum x_1^2} = \frac{(472,15)^2}{3575,77} = 62,343$$

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum x_1y)^2}{\sum x_1^2} = 405,9 - \frac{(472,15)^2}{3575,77} = 343,557$$

b. Menghitung derajat kebebasan

$$db_{reg} = m = 1$$

$$db_{res} = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

c. Menghitung rata-rata kuadrat regresi

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} = \frac{62,343}{1} = 62,343$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}} = \frac{343,557}{38} = 9,0409$$

d. Menghitung harga F

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{Rb_{res}} = \frac{62,343}{9,0409} = 6,895$$

Berdasarkan perhitungan manual diatas, diperoleh angka F sebesar 11,677.

Sedangkan $db_{reg} = 1$ dan $db_{res} = N - m - 1 = 40 - 2 = 38$, didapat harga F tabel sebesar 4,08 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga diperoleh:

$$F_{hitung}(6,895) > F_{tabel}(5\% = 4,08), \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

Dengan ditolak H_0 , maka H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

2. *Pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.*

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

H_1 : Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak maka H_1 diterima

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan melihat tabel 4.7 tabel kerja Anareg Berganda dapat ditentukan:

a. Menghitung jumlah kuadrat

$$JK_{reg} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} = \frac{(441,8)^2}{1211,6} = 161,098$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} = 405,9 - \frac{(441,8)^2}{1211,6} = 244,802$$

b. Menghitung derajat kebebasan

$$db_{reg} = m = 1$$

$$db_{res} = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

c. Menghitung rata-rata kuadrat regresi

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} = \frac{161,098}{1} = 161,098$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}} = \frac{244,802}{38} = 6,442$$

d. Menghitung harga F

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{161,098}{6,442} = 25,007$$

Berdasarkan perhitungan manual diatas, diperoleh angka F sebesar 25,077. Sedangkan $db_{reg} = 1$ dan $db_{res} = N - m - 1 = 40 - 2 = 38$, didapat harga F tabel sebesar 4,08 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga diperoleh:

$$F_{hitung}(25,077) > F_{tabel}(5\% = 4,08), \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

Dengan ditolak H_0 , maka H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

3. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.*

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

H_1 : Ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, H_0 ditolak maka H_1 diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan melihat tabel 4.7 tabel kerja Anareg Berganda dapat ditentukan:

a. Mencari nilai koefisien a , b_1 , b_2

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} = \frac{(1211,6)(472,15) - (792)(441,8)}{(3575,77)(1211,6) - (792)^2} = 0,059$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} = \frac{(3575,77)(441,8) - (792)(472,15)}{(3575,77)(1211,6) - (792)^2} = 0,325$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) = \frac{2738}{40} - 0,059 \left(\frac{4633}{40} \right) - 0,325 \left(\frac{2676}{40} \right) \\ &= 68,45 - 6,833 - 21,742 \\ &= 39,875 \end{aligned}$$

b. Persamaan Regresi Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 = 39,875 + 0,059 X_1 + 0,325 X_2$$

c. Mencari Korelasi Berganda dengan rumus:

$$(R_{X_1 X_2 Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}} = \sqrt{\frac{(0,059)(472,15) + (0,325)(441,8)}{405,9}} = 0,505$$

d. Nilai kontribusi korelasi berganda

$$KP = (R_{X_1 X_2 Y})^2 \cdot 100\% = (0,505)^2 \cdot 100\% = 25,5025$$

e. Menguji signifikansi dengan membandingkan nilai F

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} = \frac{0,255(40-2-1)}{2(1-0,255)} = 6,332$$

Berdasarkan perhitungan manual diatas, diperoleh angka F sebesar 6,332.

Sedangkan $db_{reg} = 2$ dan $db_{res} = N - m - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$, didapat harga F tabel

sebesar 3,25 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga diperoleh:

$$F_{hitung}(6,332) > F_{tabel}(5\% = 3,25), \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

Dengan ditolak H_0 , maka H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada persamaan regresi $Y = 39,875 + 0,059X_1 + 0,325X_2$ merupakan persamaan regresi yang signifikan, yaitu ada pengaruh antara tingkat Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

Untuk melihat besar pengaruh tingkat Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan melihat korelasi berganda yaitu $KP = 25,5\%$. Maksud dari angka tersebut menyatakan bahwa pengaruh antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi terhadap hasil belajar matematika secara bersama-sama adalah 25,5% dan 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Kesimpulan

Berikut ini akan dideskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	F Hitung	F Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013/2014.	6,895	5% = 4,08	H_0 ditolak	Signifikan

Lanjutan Tabel.....

No.	Hipotesis Penelitian	F Hitung	F Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Ada pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013/2014.	25,007	5% = 4,08	H₀ ditolak	Signifikan
3.	Ada pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013/2014.	6,332	5% = 3,25	H₀ ditolak	Signifikan

1. Ada pengaruh tingkat kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.
2. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.
3. Ada pengaruh antara tingkat Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013-2014.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel seperti yang telah dipaparkan diatas pada pengujian hipotesis pertama diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(6,895 > 4,08)$ pada taraf signifikansi 5% untuk $N = 40$. Akibatnya H_1 yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013/2014.

Bentuk pengaruh kecerdasan emosional hasil belajar matematika dijelaskan sebagai berikut. Belajar matematika merupakan aktifitas mental yang sangat kompleks. Realitanya seringkali terdapat hambatan belajar yang berasal dari luar. Sehingga aktifitas otak dalam belajar matematika sangat didukung oleh keadaan emosi yang baik atau kecerdasan emosi dalam keadaan terkendali. Apabila seseorang mampu mengarahkan emosi pada hal yang positif akan dapat mengatasi berbagai macam hambatan belajar. Sehingga hal ini mendukung aktifitas belajar yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas serta hasil belajar matematika. Dari pernyataan di atas dapat diperjelas bahwa tingkat kecerdasan emosional memberikan pengaruh untuk hasil belajar matematika.

Dari pembahasan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka hasil belajar akan semakin tinggi. Dimana siswa yang mempunyai kecerdasan emosional akan mampu mengenali, memahami, mengatur dan menggunakan emosi secara efektif dalam hidup kita.

2. *Hipotesis Kedua*

Dalam pengujian hipotesis kedua diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(25,007 > 3,25)$ pada taraf signifikansi 5% untuk $N = 40$. Akibatnya H_1 yang diajukan diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013/2014.

Bentuk pengaruhnya akan dijelaskan sebagai berikut. Motivasi akan membuat seseorang baik secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Atkinson motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi (kecenderungan) seseorang untuk berbuat yang meningkatkan guna menghasilkan suatu hasil atau lebih pengaruh.¹¹⁸

Motivasi tersebut dibagi atas motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik atau motivasi yang muncul dari dalam diri siswa diantaranya karena adanya minat belajar dan rasa menumbuhkan akan pentingnya pelajaran matematika. Kebutuhan tersebut muncul karena keinginannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik serta dapat menguasai ilmu pengetahuan agar mampu memberikan manfaat dikemudian hari. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari orang tua, keluarga, guru, maupun teman sesama siswa dan juga lingkungan belajar.

¹¹⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 319

3. *Hipotesis Ketiga*

Dari hasil data diperoleh persamaan regresinya $Y = 39,875 + 0,059X_1 + 0,325X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata skor hasil belajar (Y) akan mengalami perubahan sebesar 0,059 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada skor kecerdasan emosional (X_1) dan juga diperkirakan akan mengalami perubahan sebesar 0,325 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada skor tes motivasi (X_2).

Dari hasil uji signifikansi manual diperoleh bahwa $F_{hitung}(6,332) > F_{tabel}(5\% = 3,25)$. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang signifikan yaitu sudah dapat digunakan sebagai dasar pembuatan ramalan pada besarnya variabel Y (hasil belajar) berdasarkan besarnya variabel X_1 (kecerdasan emosional) dan X_2 (motivasi). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap hasil belajar matematika.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa H_1 yang diajukan diterima. Dengan diterimanya H_1 pada penelitian ini menunjukkan ada pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tunggangri tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika. Berikut adalah hasil penelitian para ahli yang mendukung hasil penelitian ini.

- (1) Kuozez dan Postner (dalam Agustian) membuat kesimpulan bahwa 15% kesuksesan tercapai berkat latihan teknik, kemampuan berpikir pada otak dan keterampilan dalam bekerja. 85% nya diraih karena faktor-faktor kepribadian.¹¹⁹
- (2) Stein dan Howard (dalam Agustian) IQ hanya berperan dalam kehidupan manusia dengan besaran maksimum 20%, bahkan hanya 6%.¹²⁰

Berdasarkan pendapat di atas diketahui jika kurang lebih 80% kesuksesan dicapai karena faktor-faktor kepribadian diantaranya adalah adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar, sedangkan peranan IQ hanya sekitar 20%. Salah satu tolok ukur kesuksesan siswa dalam belajar adalah hasil belajar matematika. Tentunya ada banyak faktor yang mempengaruhi. IQ akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, karena aktifitas belajar berada pada otak daerah *neokorteks* dalam dimensi IQ. Namun bukan hanya IQ saja yang berpengaruh, kecerdasan emosional dan motivasi belajar akan mendukung keputusan-keputusan baik dalam aktifitas belajar sehingga juga akan memberikan pengaruh pada kualitas belajar. Sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

¹¹⁹ Ari Ginanjar Agustian, *ESQ Power*. (Jakarta: Arga, 2007), hal. 178

¹²⁰ *Ibid.*, hal. 61